

DAFTAR PUSTAKA

- Adane, F., Alamneh, Y.M. and Desta, M. (2022). Computer vision syndrome and predictors among computer users in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *Tropical Medicine and Health*, 50(1).
- Affandi, E.S. (2005). Sindrom Penglihatan Komputer (Computer Vision Syndrome). *Majalah Kedokteran Indonesia*, 55(3), pp.297–300.
- Akinbinu, T.R. and Mashalla, Y.J. (2014). Impact of computer technology on health : Computer Vision Syndrome (CVS). *Academic Journals*, 5(3), pp.20–30.
- Alemayehu, A.M. and Alemayehu, M.M. (2019). Pathophysiologic Mechanisms of Computer Vision Syndrome and its Prevention: Review. *World Journal of Ophthalmology & Vision Research*, 2(5), pp.1–7.
- American Optometric Association. (2020). *Computer Vision Syndrome*. URL: <https://www.aoa.org/healthy-eyes/eye-and-vision-conditions/computer-vision-syndrome?sso=y>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2023.
- Ana, N., Adha, M.Z. and Qomariyah, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kejadian Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pekerja Di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. *Frame of Health Journal*, 1(2), pp.136–145.
- Anggrainy, P., Lubis, R.R. and Ashar, T. (2020). The effect of trick intervention 20-20-20 on computer vision syndrome incidence in computer workers. *Journal of Ophthalmology (Ukraine)*, 1(1), pp.22–27.
- Anshel, J. (2005). *Visual Ergonomic Handbook*. Amerika Serikat: CRC Press.
- Ariyanto, A.I., Koesyanto, H. and Rani, D.M. (2022). Keluhan Computer Vision Syndrome pada Operator Komputer Subbagian Administrasi Umum di Instansi X. *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Asnel, R. and Kurniawan, C. (2020). Analisis Faktor Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), pp.356–365.
- Asnifatima, A., Prakoso, I. and Fatimah, A. (2017). Faktor Risiko Keluhan Computer Vision Syndrome (Cvs) Pada Operator Warung Internet Di

- Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Hearty*, 5(2).
- Azkadina, A. (2012). *Hubungan Antara Faktor Risiko Individual Dan Komputer Terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome*. Universitas Diponegoro.
- Badan Standardisasi Indonesia. (2000). SNI 03-6197-2000 Tentang Konservasi Energi Pada Sistem Pencahayaan, BSN.
- Badan Standardisasi Indonesia. (2019). SNI 7062:2019 Tentang Pengukuran Intensitas Pencahayaan Di Tempat Kerja, BSN.
- Bali, J., Navin, N. and Thakur, B.R. (2007). Computer vision syndrome: A study of the knowledge, attitudes and practices in Indian Ophthalmologists. *Indian Journal of Ophthalmology*, 55(4), pp.289–294.
- Bali, J., Neeraj, N. and Bali, R. (2014). Computer vision syndrome: A review. *Journal of Clinical Ophthalmology and Research*, 2(1), p.61.
- Baqir, M. (2017). *Hubungan Lama Penggunaan Komputer Dengan Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Pegawai Pengguna Komputer Di Universitas Muhammadiyah Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Berliana, N. and Rahmayanti, F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer Di Bank X Kota Bangko. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(2), pp.68–72.
- Blehm, C., Vishnu, S., Khattak, A., Mitra, S. and Yee, R.W. (2005). Computer vision syndrome: A review. *Survey of Ophthalmology*, 50(3), pp.253–262.
- Bonita, F. and Widowati, E. (2022). Postur Kerja dan Computer Vision Syndrome pada Pekerja yang Menggunakan Personal Computer. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(3), pp.326–336.
- Buckle, P. (2017). Ergonomics and musculoskeletal disorders: Overview. *Occupational Medicine*, 55(3), pp.164–167.
- Cabrera, S. and Lim Bon Siong, R. (2010). A survey of eye-related complaints among call-center agents in Metro Manila. *Philippine Journal of Ophthalmology*, 35(2), pp.65–69.
- Choi, J.H., Li, Y., Kim, S.H., Jin, R., Kim, Y.H., Choi, W., You, C. and Yoon, K.C. (2018). The influences of smartphone use on the status of the tear film

- and ocular surface. *PLOS ONE*, 13(10), pp.1–16.
- Ciputra, F. and Dwipayani, N.M. (2022). Computer Vision Syndrome : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Al-Iqra Medical Journal*, 5(1), pp.49–59.
- Darmawan, D. and Wahyuningsih, A.S. (2021). Keluhan Subjektif Computer Vision Syndrome pada Pegawai Pengguna Komputer Dinas Komunikasi dan Informasi. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), pp.172–183.
- Das, B. and Ghosh, T. (2010). Assessment of Ergonomical and Occupational Health Related Problems Among VDT Workers of West Bengal, India. *Asian Journal of Medical Sciences*, 1(2), pp.26–31.
- Dessie, A., Adane, F., Nega, A., Wami, S.D. and Chercos, D.H. (2018). Computer vision syndrome and associated factors among computer users in Debre Tabor town, Northwest Ethiopia. *Journal of Environmental and Public Health*, 2018, pp.1–8.
- Edema, O.T. and Akwukwuma, V.V.N. (2010). Asthenopia and use of glasses among Visual Display Terminal (VDT) users. *International Journal of Tropical Medicine*, 5(2), pp.16–19.
- Febrianti, S. and Bahri, T.S. (2018). Gejala Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jim Fkep*, 3(3), pp.201–207.
- Firdani, F. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pekerja Operator Komputer. *Jurnal Endurance*, 5(1), p.64.
- Fradisha, M., Aj, R., Wulandari, S., Augusthina, A. and Sari, A. (2017). Hubungan Durasi Penggunaan Komputer dengan Computer Vision Syndrome pada Karyawan Bank Sinarmas Jakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 6(1), pp.50–53.
- Hidayat, W. (2019). *Gambaran Aktivitas Pekerjaan dan Keluhan Hipotermia pada Pekerja Cold Storage*. Universitas Jember.
- Hidayati, R.M., Bayhakki and Woferst, R. (2017). Hubungan Durasi Penggunaan Laptop Dengan Keluhan Computer Visoin Syndrome Pada Mahasiswa PSIK UR. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), pp.33–42.
- Ibrahim, H., Basri, S., Jastam, M.S. and Kurnianda, I. (2018). Faktor-Faktor yang

- Berhubungan dengan Keluhan Computer Vision Syndrom Pada Pekerja Operator Komputer di PT. Semen Tonasa Pangkep. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 10(1), pp.85–95.
- Ihemedu, C.O. and Omolase, C.O. (2010). The Level of Awareness and Utilization of Computer Shields among Computer users in a Nigerian Community. *Asian Journal of Medical Sciences*, 1(2), pp.49–52.
- Ilhamiyati and Wahyunisa, A. (2022). Analysis of Risk Factors in Computer Vision Syndrome: A Case Control Study. *International Journal Of Scientific Advances*, 3(4), pp.557–565.
- Indah, F.P.S., Listiana, I., Aprilia, I. and Satriani. (2022). Faktor Pencetus Computer Vision Syndrome Pada Pekerja Pengguna Komputer. , 2(1), pp.36–44.
- Indra, D.O. and Novendy. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Computer Vision Syndrome. *Journals of Ners Community*, 13(6), pp.754–764.
- Insani, Y. and N, N.W. (2018). Hubungan Jarak Mata dan Intensitas Pencahayaan terhadap Computer Vision Syndrome. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(2), p.153.
- Irma, I., Lestari, I. and Kurniawan, A.R. (2019). Kelelahan Mata Pada Pengguna Komputer. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8, pp.15–23.
- Isnaniar, Norlita, W. and Afrizen, P. (2021). Hubungan Waktu Penggunaan Komputer Terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 2021, pp.34–46.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 Tahun 2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Lema, A.K. and Anbesu, E.W. (2022). Computer vision syndrome and its determinants: A systematic review and meta-analysis. *SAGE Open Medicine*, 10, pp.1–19.
- Loh, K.Y. and Reddy, S.C. (2008). Understanding and preventing computer vision syndrome. *Malaysian Family Physician*, 3(3), pp.128–130.

- Maeda, M.B.I., Fitri, A.M. and Amalia, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Karyawan PT. Depoteknik Duta Perkasa Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2022*, 1(1), pp.223–239.
- Mauliku, N.E. and Sofian, R. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Computer Visual Syndrome (CVS) Pada Karyawan Di Departement of Design Center Direktorat Technology PT. Dirgantara Indonesia. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(2), pp.56–59.
- MR, N.D.P. (2022). *Hubungan Belajar Daring Dengan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Murid Sekolah Dasar Selama Pandemi COVID-19*. Universitas Hasanuddin.
- Muchtar, H. and Sahara, N. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Laptop dengan Timbulnya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Medika Malahayati*, 3(4), pp.197–203.
- Munshi, S., Varghese, A. and Dhar-Munshi, S. (2017). Computer vision syndrome—A common cause of unexplained visual symptoms in the modern era. *International Journal of Clinical Practice*, 71(7), pp.1–5.
- Nadhiva, R.F. and Mulyono, M. (2020). The Relation between Symptoms of Computer Vision Syndrome and Visual Display Terminal Utilization. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health*, 9(3), pp.328–337.
- Nopriadi, Pratiwi, Y., Leonita, E. and Tresnanengsih, E. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Computer Vision Syndrome pada Karyawan Bank. *Jurnal MKMI*, 15(2), pp.111–119.
- Nurhikma, G., Setyowati, D.L. and Ramdan, I.M. (2022). Pengaruh Pemberian Metode 20-20-20 terhadap Penurunan Gejala Computer Vision Syndrome (CVS). , 09(3), pp.298–307.
- Odi, K.D., Purimahua, S.L. and Ruliati, L.P. (2018). Hubungan Sikap Kerja, Pencahayaan Dan Suhu Terhadap Kelelahan Kerja Dan Kelelahan Mata Pada Penjahit Di Kampung Solor Kupang 2017. *Ikesma*, 14(1), p.65.

- Pabumbun E.N., Russeng S.S., and Muis, M. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja PT. Maruki International Indonesia. *Hasanuddin Journal of Public Health*. 3(1), pp.90–98.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Permana, M.A., Koesyanto, M.S., Mardiana, S. and Si, M. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (Cvs) Pada Pekerja Rental Komputer Di Wilayah Unnes. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3), pp.48–57.
- Pinimet, D.A., Sepang, J.L. and Koleangan, R.A.M. (2021). Pengaruh Lingkungan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. 9(4), pp.894–903.
- PLN UIKL Sulawesi. (2019). *Rencana Jangka Panjang PLN UIKL Sulawesi 2020-2024*.
- Portello, J.K., Rosenfield, M., Bababekova, Y., Estrada, J.M. and Leon, A. (2012). Computer-related visual symptoms in office workers. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 32(5), pp.375–382.
- Priandita, N.T. (2015). *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Computer Vision Syndrome pada Operator Komputer Warung Internet di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember Tahun 2015*. Universitas Jember.
- Putra, B.G.A. and Madyono, G. (2017). Analisis Intensitas Cahaya Pada Area Produksi Terhadap Keselamatan Dan Kenyamanan Kerja Sesuai Dengan Standar Pencahayaan. *Opsi-Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 10(2), p.115.
- Putri, D.W. and Mulyono. (2018). Hubungan Jarak Monitor, Durasi Penggunaan Komputer, Tampilan Layar Monitor, Dan Pencahayaan Dengan Keluhan Kelelahan Mata. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(1), pp.1–10.
- Rahman, Z.A. and Sanip, S. (2011). Computer User: Demographic and Computer Related Factors that Predispose User to Get Computer Vision Syndrome.

International Journal of Business, Humanities and Technology, 1(2), pp.84–91.

Rahman, A.S.A., Muis, M. and Thamrin, Y. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Leher Pada Karyawan PT. Angkasa Pura. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(3), pp.266–280.

Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan*, 2017, pp.164–169.

Ranasinghe, P., Wathurapatha, W.S., Perera, Y.S., Lamabadusuriya, D.A., Kulatunga, S., Jayawardana, N. and Katulanda, P. (2016). Computer vision syndrome among computer office workers in a developing country: An evaluation of prevalence and risk factors. *BMC Research Notes*, 9(1), pp.19.

Salote, A., Jusuf, H. and Amalia, L. (2020). Hubungan Lama Paparan Dan Jarak Monitor Dengan Gangguan Kelelahan Mata Pada Pengguna Komputer. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(2), pp.104–121.

Sari, F.T.A. and Himayani, R. (2018). Faktor Risiko Terjadinya Computer Vision Syndrome. *Majority*, 7(2), pp.278–282.

Septiyanti, R.A., Fathimah, A. and Asnifatima, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Pekerja Pengguna Komputer Di Universitas Ibn Khaldun Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 5(1), pp.32–50.

Shah, M. and Saboor, A. (2022). Computer Vision Syndrome: Prevalence and Associated Risk Factors Among Computer-Using Bank Workers in Pakistan. *Turkish Journal of Ophthalmology*, 52(5), pp.295–301.

Sheppard, A.L. and Wolffsohn, J.S. (2018). Digital eye strain: Prevalence, measurement and amelioration. *BMJ Open Ophthalmology*, 3(1).

Subratty, A.H. and Korumtollee, F. (2005). Occupational overuse syndrome among keyboard users in Mauritius. *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 9(2), pp.71–75.

Sugarindra, M. and Allamsyah, Z. (2017). Identifikasi Interaksi Manusia Dan

- Komputer Berbasis Computer Vision Syndrome Pada Unit Refinery Central Control Room. *Jurnal Teknoin*, 23(1), pp.63–72.
- Suma'mur, P. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syafira, R. (2019). *Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pekerja Pengguna Komputer Di PT. PLN (Persero) Gedong Kuning Yogyakarta*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Syamsuri, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pengumpul Tol Pt Margautama Nusantara Kota Makassar Tahun 2018. Universitas Hasanuddin.
- Tadesse, S., Kelaye, T. and Assefa, Y. (2016). Utilization of personal protective equipment and associated factors among textile factory workers at Hawassa Town, Southern Ethiopia. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology*, 11(6), pp.1–6.
- Tarwaka. (2011). *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.
- Tesfaye, A.H., Alemayehu, M., Abere, G. and Mekonnen, T.H. (2022). Prevalence and Associated Factors of Computer Vision Syndrome Among Academic Staff in the University of Gondar, Northwest Ethiopia: An Institution-Based Cross-Sectional Study. *Environmental Health Insights*, 16, pp.1–12.
- Valentina, D.C.D., Yusran, M., Wahyudo, R. and Himayani, R. (2019). Faktor Risiko Sindrom Penglihatan Komputer pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. *Jimki*, 7(2), pp.29–37.
- Venkatesh, S.H., Girish, A.T., Shashikala, Kulkarni, P., Mannava, S. and Rajarathnam, R. (2016). A Study of Computer Vision Syndrome at the Workplace-Prevalence and Causative Factors, *International Journal of Contemporary Medical Research*, 3(8), pp. 2375–2377.
- Widia, C., Colibri, C.C. and Darmono. (2021). Gejala Computer Vision Syndrome Yang Dialami Oleh Karyawan Bumn Sektor Keuangan Kota Tasikmalaya. ,

21(1), pp.65–69.

Zulaiha, S., Rachman, I. and Marisdayana, R. (2018). Pencahayaan, Jarak Monitor, dan Paparan Monitor sebagai Faktor Keluhan Subjektif Computer Vision Syndrome (CVS). *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp.38–44.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian



KUESIONER PENELITIAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *COMPUTER VISION SYNDROME (CVS)* PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PENYALURAN DAN PUSAT PENGATUR BEBAN SULAWESI

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Rezky Iriani A**, Mahasiswa Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Ibu terkait dengan penelitian saya dengan judul **“Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Computer Vision Syndrome (CVS)* pada Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor risiko CVS dengan keluhan CVS pada Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi responden, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara singkat responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Rezky Iriani A/0822-3913-3813**).

Makassar, 2023

Peneliti,

Rezky Iriani A
(No. Hp 0822-3913-3813)



KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
COMPUTER VISION SYNDROME (CVS) PADA KARYAWAN
PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PENYALURAN DAN
PUSAT PENGATUR BEBAN SULAWESI

FORMULIR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir/umur :

Alamat :

No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi”, maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Makassar, 2023

Responden

(.....)

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Rezky Iriani A

Alamat : BTN Bumi Taborong Permai Blok B5, Kab. Gowa

Tlp/HP : 082239133813

Email : rezkyiriani@gmail.com



KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
COMPUTER VISION SYNDROME (CVS) PADA KARYAWAN
PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PENYALURAN DAN
PUSAT PENGATUR BEBAN SULAWESI

KUESIONER KELUHAN *COMPUTER VISION SYNDROME*

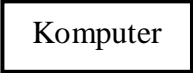

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda secara jujur dan jelas

Apakah Anda memiliki keluhan mata dan penglihatan yang Anda rasakan sejak bekerja dengan komputer?

Keluhan	Tidak	Ya
Mata lelah dan tegang (mata terasa berat, pegal, <i>kemeng</i>)		
Mata kering dan iritasi (pedih, perih, sensasi terbakar, sensasi berpasir)		
Mata melihat kabur/blur		
Nyeri kepala		
Mata terasa sakit		
Mata berair		
Mata melihat kembar (penglihatan ganda)		
Kesulitan dalam memfokuskan penglihatan		

1. Jenis Kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan
2. Usia tahun	
3. Sudah berapa lama Anda bekerja dengan komputer? tahun	
4. Berapa jam Anda bekerja di depan komputer dalam sehari? Jam	
5. Berapa jam Anda harus bekerja secara terus menerus di depan komputer dalam sehari (hanya memfokuskan penglihatan di depan monitor dan tidak melakukan aktivitas lain)? jam	
6. Apakah di antara jam kerja Anda menggunakan komputer, Anda	a. Ya b. Tidak (langsung ke

menyempatkan diri untuk istirahat sejenak (mengalihkan pandangan dari komputer, mengistirahatkan mata)	pertanyaan nomor 9)
7. Setelah berapa jam penggunaan komputer Anda menyempatkan diri untuk istirahat? Jam	a. < 3 jam penggunaan komputer b. ≥ 3 jam penggunaan komputer
8. Berapa lama Anda menyempatkan diri untuk istirahat? menit	a. < 10 menit b. ≥ 10 menit
9. Apakah Anda menggunakan <i>screen filter</i> pada komputer Anda?	a. Ya b. Tidak
10. Berapa jarak antara mata Anda dengan pusat monitor? cm (50 cm ~ panjang 1 lengan dewasa)	a. < 50 cm b. ≥ 50 cm
11. Bagaimana posisi bagian atas monitor jika dibandingkan dengan ketinggian horizontal mata Anda?	a. Posisi bagian monitor lebih tinggi daripada ketinggian horizontal mata saya b. Posisi bagian atas monitor sejajar atau lebih rendah daripada ketinggian horizontal mata saya
12. Apakah pencahayaan ruangan Anda sudah cukup baik?	a. Ya b. Tidak
13. Bagaimana pengaturan warna latar belakang monitor dengan karakter (huruf dan angka) pada monitor komputer Anda?	a. Warna latar belakang terang, warna karakter gelap  b. Warna latar belakang gelap, warna karakter terang 
14. Berapa jam Anda menggunakan <i>smartphone/tablet</i> dalam sehari? Jam	a. < 8 jam b. ≥ 8 jam

Kuesioner ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner oleh Wendy Strouse Watt, Thomas H Murphy, Hospitality Eyecare Center, dan vsp.com

CVS (+) = mengeluhkan minimal tiga gejala utama CVS

CVS (-) = tidak mengeluhkan gejala sama sekali atau mengeluhkan kurang dari tiga gejala utama CVS

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 20868/UN4.14.8/PT.01.04/2023
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama mahasiswa : REZKY IRIANI A
Nomor Pokok : K011191065
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS) Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi.
Lokasi Penelitian : PT. PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi.
Tim Pembimbing : 1. Dr. dr. Masyitha Muis, MS
2. Awaluddin, S.KM.,M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Hasnawati Amqam, SKM.,M.Sc
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **13901/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. PLN (Persero) Unit
Perihal : **Izin penelitian** Induk Penyaluran dan Pusat
Pengatur Beban Sulawesi

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
20868/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **REZKY IRIANI A**
Nomor Pokok : **K011191065**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN COMPUTER VISION SYNDROME (CVS)
PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PENYALURAN DAN PUSAT PENGATUR
BEBAN SULAWESI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Maret s/d 27 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Maret 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



UIP3B SULAWESI

Nomor : 0805/STH.01.04/F48000000/2023 30 Maret 2023
Lampiran : -
Sifat : Segera
Hal : Izin Penelitian Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Jl.Boungenville No.5 Makassar

Menindaklanjuti surat Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 13901/S.01/PCB/2023 tanggal 24 Maret 2023 perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa nama-nama sebagai berikut dapat melaksanakan Penelitian di PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi terhitung mulai 27 Maret s.d. 27 April 2023 :

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul Penelitian
1	Rezky Iriani A	K011191065	Manajemen Informatika	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Computer Vision Syndrome (CVS) pada Karyawan PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sulawesi

Adapun ketentuan pelaksanaan Penelitian adalah sebagai berikut :

- Melapor ke PT PLN (Persero) UIP3B Sulawesi (Pic : Widyani HP. 0852-9845-4685)
- Melampirkan sertifikat vaksin minimal vaksin 2 dan maksimal vaksin booster per orang.
- Mematuhi ketentuan peraturan perusahaan yang berlaku saat melaksanakan proses penelitian/magang.
- Seluruh resiko dan biaya yang timbul terkait K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari pelaksanaan penelitian/ magang menjadi tanggung jawab peserta bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SENIOR MANAGER KEU, KOM DAN MUM,



FIRDAUS MOCHAMAD NUR

Tembusan:
- PJ DALK3L UIP3B SULAWESI PLN

Lampiran 3. Master Tabel

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Bidang Pekerjaan	Masa kerja (tahun)	Keluhan CVS									Total	CVS	Jarak Pandang (cm)	Kategori Intensitas Pencahayaan
						Mata lelah dan tegang (mata terasa berat)	Mata kering dan iritasi (pedih, perih, sensasi terbakar, sensasi berpasir)	Mata melihat kabur/blur	Nyeri kepala	Mata terasa sakit	Mata berair	Mata melihat kembar (penglihatan ganda)	Kesulitan dalam memfokuskan penglihatan	Nyeri leher dan punggung				
W	Perempuan	30	D4	Biro	8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	52	2
AJ	Laki-laki	41	S1	KKU	17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	60	1
SM	Laki-laki	50	S1	Transmisi	30	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	2	64	2
UHN	Perempuan	29	S1	KKU	5	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	2	53	1
S	Perempuan	32	D3	Transmisi	10	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	2	48	1
H	Perempuan	55	S1	KKU	34	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	2	49	1
YS	Laki-laki	34	D3	KKU	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	48	1
KD	Laki-laki	51	S2	Perencanaan	29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2	56	2
AA	Laki-laki	35	S1	Biro	13	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	2	54	1
ABP	Laki-laki	33	D1	Biro	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	52	1
A	Laki-laki	30	D3	Biro	0,5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	70	2
RSU	Laki-laki	52	STM	Biro	32	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	2	40	1
ENRAZ	Perempuan	37	S1	Biro	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	50	1
AS	Laki-laki	52	S1	Operasi Sistem	29	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	2	56	1
AMYT	Laki-laki	36	S1	Biro	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2	40	1
BR	Laki-laki	43	S2	Biro	23	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	2	38	1
EA	Perempuan	39	D3	KKU	13	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	2	50	1
FI	Laki-laki	53	S2	Perencanaan	32	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	2	60	1
ARB	Perempuan	30	D3	Perencanaan	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2	63	2

MSH	Laki-laki	33	S1	Perencanaan	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	52	2
SS	Perempuan	29	S1	Operasi Sistem	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	63	1
AR	Laki-laki	36	S1	Biro	13	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	2	45	1
FR	Laki-laki	27	D3	KKU	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	70	2
AFB	Laki-laki	24	SMA	Operasi Sistem	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	54	1
MW	Laki-laki	35	S1	Perencanaan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	60	2
I	Perempuan	38	S1	Perencanaan	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	64	1
AAS	Laki-laki	41	S1	KKU	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	45	1
LOAFA	Laki-laki	30	S1	Operasi Sistem	8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	2	54	1
HA	Perempuan	31	D3	Operasi Sistem	8	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	58	2
MF	Laki-laki	33	S1	Operasi Sistem	8	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	2	54	1
ZM	Laki-laki	33	S1	Operasi Sistem	7	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	2	53	1
UH	Perempuan	43	S1	Operasi Sistem	17	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	2	53	1
DB	Laki-laki	51	S1	Operasi Sistem	29	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	2	67	1
M	Laki-laki	50	D3	Operasi Sistem	29	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	57	1
J	Laki-laki	52	S1	Operasi Sistem	29	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	2	61	2
DKA	Laki-laki	30	S1	Operasi Sistem	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	63	2
MAPJ	Laki-laki	31	D3	Operasi Sistem	9	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5	2	66	1
A	Laki-laki	52	STM	Operasi Sistem	30	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3	2	55	1
T	Perempuan	52	D3	KKU	32	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	2	47	1
ABIAK	Perempuan	40	S1	KKU	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	63	1
APS	Laki-laki	35	S1	Biro	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	2	48	1
NSR	Laki-laki	50	STM	Transmisi	30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	52	1
MJ	Laki-laki	38	S1	Biro	21	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	2	60	1
AH	Laki-laki	28	S1	KKU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	56	1
VC	Laki-laki	28	S1	KKU	6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	2	70	2
IRPS	Laki-laki	44	D3	KKU	19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5	2	48	1
FB	Laki-laki	35	S1	KKU	13	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	2	47	1

RS	Laki-laki	33	D1	KKU	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	64	1
S	Laki-laki	51	S1	KKU	30	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	61	1
HAI	Laki-laki	25	SMA	KKU	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	60	2
M	Laki-laki	44	S1	KKU	19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	1	54	1
QR	Laki-laki	26	S1	KKU	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	70	1
AK	Laki-laki	54	S1	KKU	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	54	1
IM	Perempuan	31	S1	KKU	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	50	1
MM	Laki-laki	28	S1	KKU	9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6	2	54	1
MC	Laki-laki	32	S1	Operasi Sistem	10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	2	57	1
PM	Perempuan	30	S1	Transmisi	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	56	1
JV	Perempuan	30	S1	Transmisi	5	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	2	57	1
AHS	Laki-laki	40	S1	Transmisi	14	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	2	54	1
GAS	Laki-laki	27	S1	Transmisi	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	52	1
AMZ	Laki-laki	27	S1	Transmisi	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	61	2
MMF	Laki-laki	55	D3	Transmisi	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	57	2
RW	Perempuan	29	D4	Transmisi	5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	2	68	1
AM	Perempuan	28	D3	Transmisi	5	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	2	53	1
ZA	Laki-laki	33	D3	Transmisi	10	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	2	58	1
RASWP	Perempuan	33	S1	Transmisi	8	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	1	57	1
AQGH	Laki-laki	32	S1	Transmisi	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	48	1
AM	Laki-laki	28	S1	KKU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	63	1
RDL	Perempuan	37	S1	Operasi Sistem	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	66	1
MH	Laki-laki	51	STM	Biro	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	54	1
SD	Laki-laki	42	D3	Transmisi	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	44	1
MAW	Laki-laki	35	S2	Transmisi	13	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5	2	53	1
WH	Laki-laki	41	S1	KKU	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	52	1
AAI	Perempuan	38	S1	Operasi Sistem	14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	2	61	1
SY	Laki-laki	51	STM	KKU	28	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	2	57	1
RA	Perempuan	32	S2	KKU	6	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	2	45	1

RR	Perempuan	29	D3	Operasi Sistem	7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	2	47	1
AP	Perempuan	29	S1	Operasi Sistem	3	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	2	54	2
IA	Laki-laki	35	SMA	KKU	9	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5	2	55	1
AS	Laki-laki	34	S1	Transmisi	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	53	1
EI	Laki-laki	51	S1	Biro	28	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	2	53	1
AAI	Laki-laki	29	D3	Transmisi	5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	2	56	1
PR	Laki-laki	27	S1	Operasi Sistem	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	44	1
MRRP	Laki-laki	35	D1	Perencanaan	15	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	2	54	1
NK	Perempuan	31	S1	Perencanaan	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2	48	1
H	Laki-laki	41	S1	Perencanaan	15	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	2	61	1
UR	Laki-laki	38	D3	Transmisi	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	55	2
SRDP	Laki-laki	30	D3	Transmisi	8	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	2	56	1
SM	Laki-laki	30	S1	Perencanaan	8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	64	2
MF	Laki-laki	35	D1	KKU	14	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	2	56	1
AS	Laki-laki	30	S1	KKU	10	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	67	2
SA	Perempuan	52	STM	KKU	32	1	0	1	0	0	0	1	1	0	4	2	44	1
DM	Perempuan	28	S1	KKU	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	70	1
AA	Laki-laki	32	S1	KKU	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	69	2
K	Perempuan	24	SMK	KKU	6	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	68	1
AAS	Laki-laki	30	D3	KKU	9	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	2	50	1
AA	Laki-laki	31	SMA	KKU	10	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	2	51	1
CAZ	Perempuan	28	D3	KKU	6	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	2	57	1
MFF	Laki-laki	31	D3	KKU	7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	59	1
FMH	Laki-laki	27	SLTA	KKU	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	54	2
RH	Laki-laki	31	S1	KKU	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	57	1
GLM	Laki-laki	29	S1	Transmisi	6	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	2	53	1
KS	Perempuan	32	S1	Perencanaan	8	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2	51	2
KA	Perempuan	30	S1	Perencanaan	8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	2	49	2

Lampiran 4. Output SPSS

a. Analisis Univariat

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Muda	74	71.2	71.2	71.2
	Tua	30	28.8	28.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Masa Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	16	15.4	15.4	15.4
	Lama	88	84.6	84.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Lama Penggunaan Komputer					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Berisiko	41	39.4	39.4	39.4
	Berisiko	63	60.6	60.6	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Waktu Istirahat Mata					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sesuai Standar	57	54.8	54.8	54.8
	Sesuai Standar	47	45.2	45.2	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Intensitas Pencahayaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sesuai Standar	81	77.9	77.9	77.9
	Sesuai Standar	23	22.1	22.1	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Jarak Pandang Mata ke Monitor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ergonomis	20	19.2	19.2	19.2
	Ergonomis	84	80.8	80.8	100.0
Total		104	100.0	100.0	

Keluhan CVS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak CVS	42	40.4	40.4	40.4
	CVS	62	59.6	59.6	100.0
Total		104	100.0	100.0	

b. Analisis Bivariat

Usia * Keluhan CVS

Crosstab

		Keluhan CVS			Total
		Tidak CVS	CVS		
Usia	Muda	Count	33	41	74
		% within Usia	44.6%	55.4%	100.0%
	Tua	Count	9	21	30
		% within Usia	30.0%	70.0%	100.0%
Total		Count	42	62	104
		% within Usia	40.4%	59.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.889 ^a	1	.169		
Continuity Correction ^b	1.331	1	.249		
Likelihood Ratio	1.933	1	.164		
Fisher's Exact Test				.192	.124
Linear-by-Linear Association	1.870	1	.171		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.12.

b. Computed only for a 2x2 table

Masa Kerja * Keluhan CVS

Crosstab

		Keluhan CVS		Total	
		Tidak CVS	CVS		
Masa Kerja	Baru	Count	12	4	16
		% within Masa Kerja	75.0%	25.0%	100.0%
	Lama	Count	30	58	88
		% within Masa Kerja	34.1%	65.9%	100.0%
Total		Count	42	62	104
		% within Masa Kerja	40.4%	59.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.411 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.788	1	.005		
Likelihood Ratio	9.382	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	9.320	1	.002		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.46.

b. Computed only for a 2x2 table

Lama Penggunaan Komputer * Keluhan CVS

Crosstab

		Keluhan CVS		Total	
		Tidak CVS	CVS		
Lama Penggunaan Komputer	Tidak Berisiko	Count	23	18	41
		% within Lama Penggunaan Komputer	56.1%	43.9%	100.0%
	Berisiko	Count	19	44	63
		% within Lama Penggunaan Komputer	30.2%	69.8%	100.0%
Total		Count	42	62	104
		% within Lama Penggunaan Komputer	40.4%	59.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.941 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	5.905	1	.015		
Likelihood Ratio	6.940	1	.008		
Fisher's Exact Test				.014	.008
Linear-by-Linear Association	6.874	1	.009		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.56.

b. Computed only for a 2x2 table

Waktu Istirahat Mata * Keluhan CVS

Crosstab

		Keluhan CVS		Total	
		Tidak CVS	CVS		
Waktu Istirahat Mata	Tidak Sesuai Standar	Count	18	39	57
		% within Waktu Istirahat Mata	31.6%	68.4%	100.0%
	Sesuai Standar	Count	24	23	47
		% within Waktu Istirahat Mata	51.1%	48.9%	100.0%
Total		Count	42	62	104
		% within Waktu Istirahat Mata	40.4%	59.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.062 ^a	1	.044		
Continuity Correction ^b	3.293	1	.070		
Likelihood Ratio	4.073	1	.044		
Fisher's Exact Test				.048	.035
Linear-by-Linear Association	4.023	1	.045		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Intensitas Pencahayaan * Keluhan CVS

Crosstab

		Keluhan CVS		Total	
		Tidak CVS	CVS		
Intensitas Pencahayaan	Tidak Sesuai Standar	Count	27	54	81
		% within Intensitas Pencahayaan	33.3%	66.7%	100.0%
	Sesuai Standar	Count	15	8	23
		% within Intensitas Pencahayaan	65.2%	34.8%	100.0%
Total		Count	42	62	104
		% within Intensitas Pencahayaan	40.4%	59.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.564 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	6.298	1	.012		
Likelihood Ratio	7.469	1	.006		
Fisher's Exact Test				.008	.006
Linear-by-Linear Association	7.491	1	.006		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.29.

b. Computed only for a 2x2 table

Jarak Pandang Mata ke Monitor * Keluhan CVS

Crosstab

			Keluhan CVS		Total
			Tidak CVS	CVS	
Jarak Pandang Mata ke Monitor	Tidak Ergonomis	Count	3	17	20
		% within Jarak Pandang Mata ke Monitor	15.0%	85.0%	100.0%
	Ergonomis	Count	39	45	84
		% within Jarak Pandang Mata ke Monitor	46.4%	53.6%	100.0%
Total	Count	42	62	104	
	% within Jarak Pandang Mata ke Monitor	40.4%	59.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.628 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.386	1	.020		
Likelihood Ratio	7.376	1	.007		
Fisher's Exact Test				.011	.008
Linear-by-Linear Association	6.564	1	.010		
N of Valid Cases	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.08.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rezky Iriani A
Tempat / Tanggal Lahir : Kaimana, 06 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Suku : Bugis
Alamat : BTN Bumi Taborong Permai Blok B5
No. Hp : 082239133813
E-mail : rezkyiriani@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Nurul Ulum Kaimana
2. SD Yapis Kaimana
3. SMP Yapis Kaimana
4. SMA Negeri 17 Makassar
5. Program Sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin